



PELATIHAN *ENGLISH PUBLIC SPEAKING* BAGI SISWAI *ENGLISH CLUB* SMA AL-AMANAH CIWIDEY

ENGLISH PUBLIC SPEAKING TRAINING FOR ENGLISH CLUB STUDENTS OF SMA AL-AMANAH CIWIDEY

Wawa Puja Prabawa^{1*}, Rifa Mizwar Khaerul Nazib², Rafli Adia Putra³

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi, Indonesia

^{2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan, Cimahi, Indonesia

*email (wawapujaprabawa@stkipasundan.ac.id)

Abstrak: Berbicara di depan umum, dikenal dengan *public speaking*, bukanlah suatu hal yang mudah, apalagi menggunakan bahasa Inggris. Namun, kiranya, hal tersebut merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa di era globalisasi sekarang ini. Program pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pengenalan dan pemahaman kepada siswa tentang berbicara di depan umum menggunakan bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dimulai dengan melakukan studi lapangan lalu melakukan diskusi bersama dengan mitra terkait dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam berbicara bahasa Inggris di depan umum (kelas). Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan ceramah dan praktik yang dilakukan dalam dua kali pertemuan yakni Selasa, 21 & 28 Oktober 2025 dengan melibatkan 10 orang siswa sebagai peserta pelatihan. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa siswa mengetahui dan paham bagaimana cara berbicara di depan umum serta cara melafalkan/mengucapkan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa senang dengan adanya kegiatan pelatihan ini sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini sudah menjawab harapan dan kepentingan peserta pelatihan.

Kata Kunci: *Pelatihan; Public Speaking; English Public Speaking*

Abstract: *Talking in front of people, known as public speaking, is not an easy task, moreover when it uses English. Nonetheless, nowadays, it is a skill that mostly urgently required by students in this globalization era. The training program is held in the purpose of giving the introduction and understanding towards English public speaking to students. The program was firstly conducted by doing field study to discuss problems experienced by the students regarding to public speaking, when they talk in front of the class. Methods used in the program were discussion and practice. It was held on Tuesday, October 21st & 28th 2025 by involving 10 students as the participant. The training program revealed that students knew and understood about public speaking and English pronunciation as well. From the interview result, students were also delighted with the implementation of the training program giving the conclusion that the training program answered their expectations and interests.*

Keywords: *Training; Public Speaking; English Public Speaking*

Article History:

Received	Revised	Published
16 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

Pendahuluan

Arus pasar bebas dan kerja sama global yang tak terhindarkan membuat kemampuan berbahasa Inggris harus dimiliki saat ini (Mahmud dkk, 2022). Pada abad ke-21, bahasa Inggris telah diakui sebagai kemampuan yang sangat penting (Luo dkk, 2015) karena bahasa Inggris semakin banyak digunakan sebagai bahasa kedua dalam komunikasi internasional (Kuo, Chu & Huang, 2015). Maka dari itu, di Indonesia, siswa sangat didukung untuk mempelajari bahasa

Inggris dalam menghadapi globalisasi dimana bahasa Inggris memegang peranan yang sangat penting terutama fungsi bahasa sebagai alat komunikasi lisan dan tulisan (Cahyadi dkk, 2022).

Namun demikian, menurut *Education First English Proficiency Index* (EF EPI), pada 2022, Indonesia memiliki skor indeks kecakapan bahasa Inggris 469. Skor Indonesia ini masuk kategori kecakapan rendah, dan berada di peringkat ke-81 dari 111 negara yang mengikuti tes kecakapan bahasa Inggris. Menurut *Executive Director of Academic Affairs EF Education First*, Minh N. Tran menyatakan bahwa hasil tersebut mengindikasikan negara dengan kemampuan bahasa Inggris yang rendah menandakan sesungguhnya negara tersebut belum siap untuk menjadi warga dunia, masih dalam tahap konsumsi, dan belum memasuki tahap negosiasi, mediasi, lobi atau bahkan kompetisi.

Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dikuasai guna menghadapi hal tersebut di atas adalah keterampilan *Public Speaking*. *Public speaking* merupakan salah satu kemampuan yang harus diperhatikan masyarakat Indonesia dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi. Ongky Hojanto, seorang *International Coach* dari *Leadership Management International*, mengatakan bahwa banyak manfaat yang bisa diperoleh dari belajar *public speaking* (Nurhayati & Bissalam, 2020). Adapun manfaat tersebut diantaranya yakni menjadi faktor yang sangat memengaruhi kesuksesan seseorang karena merupakan bagian dari kecerdasan emosional yang merupakan salah satu bentuk kecerdasan.

Lebih lanjut, *public speaking* dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk berbicara dengan benar di depan umum agar pesan tersampaikan dengan jelas dan tujuan bicara bisa diperoleh (Dunar, 2015). Secara sederhana, *public speaking* merupakan cara mengomunikasikan pendapat atau pesan di depan orang banyak dengan harapan orang lain akan memahaminya atau bahkan mengubah pendapatnya.

Berbicara di depan umum (dalam hal ini di depan kelas) ketika mempresentasikan atau menyajikan materi pelajaran tentu bukan tanpa hambatan bagi siswa. Berbagai hambatan seringkali muncul, seperti mengatasi rasa takut, membuat audiens antusias serta tertarik dengan topik pembahasan, membuat audiens mengingat apa yang disampaikan, juga membuat audiens melakukan apa yang disampaikan oleh pembicara (Hojanto, 2016).

Dari hasil diskusi dengan mitra guru (bahasa Inggris) serta siswa yang mengikuti *English Club* SMA Al-Amanah Ciwidey didapat bahwa kemampuan berbicara di depan umum (depan kelas) dalam bahasa Inggris yang dimiliki oleh para siswa belum paham atau bahkan belum memiliki kemampuan mumpuni dan maksimal untuk melakukan cara berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris. Dari hasil diskusi tersebut juga didapat bahwasanya siswa takut untuk berbicara bahasa Inggris di depan kelas, utamanya mereka takut salah dalam pelafalan bahasa Inggrisnya. Selain itu, mereka juga mengatakan bahwa mereka seringkali terbata-bata dalam mengucapkan bahasa Inggris serta belum tahu bagaimana menggunakan gestur serta ekspresi wajah yang baik ketika berbicara di depan umum.

Berdasarkan uraian pemaparan tersebut, maka tujuan diadakannya kegiatan pelatihan *English Public Speaking* (kemampuan berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris) bagi siswa-siswi *English Club* SMA Al-Amanah Ciwidey ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan pelatihan kepada para siswa ini juga diharapkan dapat: (1) memberikan pengetahuan mengenai kompetensi berbicara di depan umum yang baik dan benar, (2) memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara di depan umum, (3) mengantisipasi kendala yang akan dihadapi pada saat berbicara di depan umum dengan menerapkan cara yang diberikan selama pelatihan, (4) menciptakan suasana belajar yang aktif serta kemampuan dalam mempresentasikan materi belajar di depan kelas secara maksimal.

Metode

Kegiatan ini dimulai dengan studi lapangan ke tempat kegiatan dengan melakukan diskusi bersama mitra terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dalam berbicara di depan umum menggunakan bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni berupa pelatihan yang dilakukan secara luring yang bertempat di SMA Al-Amanah Ciwidey dalam bentuk ceramah dan praktik *public speaking*.

Pemateri terlebih dahulu menyampaikan materi dengan teknik presentasi menggunakan *power point*, selanjutnya dilaksanakan praktik oleh siswa peserta pelatihan. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah *English Public Speaking for Teenagers* yakni tentang pengertian umum *public speaking*, teknik berbicara di depan umum menggunakan pose dan gestur yang baik dan benar serta pengucapan bahasa Inggris yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan diselenggarakan kurang lebih selama dua jam.

Usai paparan materi, selanjutnya siswa peserta pelatihan melakukan praktik langsung sesuai dengan arahan pemateri. Siswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya dalam praktik berbicara di depan umum dengan menggunakan bahasa Inggris lalu mendapatkan *feedback* sehingga bisa mengetahui kesalahan serta bisa meningkatkan keterampilannya kelak.

Melalui kegiatan yang diselenggarakan ini, para siswa diharapkan mendapatkan peningkatan pengetahuan, wawasan serta kompetensi dalam melakukan *public speaking* menggunakan bahasa Inggris ketika menyajikan materi pelajaran utamanya di dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Hasil dan Pembahasan

Peserta pelatihan adalah siswa/i yang tergabung dalam *English Club* SMA Al-Amanah Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Ada 10 orang siswa yang terlibat dalam kegiatan pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan secara luring dengan bertempat di sekolah SMA Al-Amanah Ciwidey dengan tujuan (1) Melaksanakan pelatihan *English public speaking* pada siswa/i *English Club* SMA Al-Amanah Ciwidey, (2) Memberikan informasi, pengetahuan serta wawasan tentang *public speaking* kepada siswa/i *English Club* SMA Al-Amanah Ciwidey serta (3) Meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa menggunakan bahasa Inggris.

Sebelum diadakannya pelatihan—berdasarkan hasil diskusi, pengamatan serta wawancara dengan siswa dan mitra guru bahasa Inggris—hampir semua siswa enggan untuk maju ke depan dan hanya saling tunjuk temannya, terutama ketika mereka diminta untuk maju ke depan kelas berbicara bahasa Inggris. Dari hasil tersebut, sebagian besar di antara mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa demam panggung, tidak mau maju ke depan kelas dikarenakan malu, takut salah berbicara dalam bahasa Inggris, takut diejek oleh temannya atau takut terbata-bata dan tak bisa berbicara bahasa Inggris. Menurut Mclyntre dalam Mahmud dkk (Mahmud dkk, 2022) menyatakan bahwa semakin besar kecemasan atau kekhawatiran maka semakin kecil keinginan untuk berkomunikasi.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan secara luring. Adapun jadwal dan materi pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jadwal dan materi pelatihan *English public speaking for teenagers*

No	Materi	Waktu
1	<i>Introduction to Public Speaking</i>	21 Oktober 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan pelatihan pada pertemuan pertama berupa materi tentang pengenalan terhadap *public speaking*. Materi tersebut memberikan paparan tentang pengertian *public speaking*, kemampuan yang diperlukan dalam *public speaking* serta kemampuan (dalam hal ini gestur dan pose) yang harus dan jangan harus dilakukan pada saat melakukan *public speaking*. Tujuan dari materi ini adalah memperkenalkan *public speaking* kepada para siswa. Kebutuhan akan keterampilan berbicara di depan umum juga dirasakan di sekolah-sekolah, hal ini dilakukan guna mendukung kemampuan siswa berprestasi tidak hanya secara akademik melainkan juga pengembangan kemampuan diri pada bidang lain (Wardaningsih, 2021).



Gambar 1. Pemberian Materi *English Public Speaking for Teenagers*

Pada pertemuan kedua, materi kegiatan yakni tentang praktik *public speaking* setelah sebelumnya siswa diperkenalkan tentang *public speaking* dalam pertemuan pertama. Materi yang diberikan yakni tentang *Self-Introduction & Describing Favorite Place*. Tujuan dari materi ini yakni para siswa diharapkan mampu melakukan perkenalan diri serta mendeskripsikan tempat favoritnya menggunakan bahasa Inggris secara baik dan menarik. Hal-hal yang harus dikenalkan meliputi nama, tempat & tanggal lahir, tempat tinggal, nama sekolah, cita-cita serta hal-hal menarik dari diri peserta. Sementara itu, hal yang harus dideskripsikan mengenai tempat favoritnya yakni tentang tempat wisata favorit. Peningkatan kualitas diri, penanaman rasa keberanian serta pengasahan kemampuan merupakan hal yang bisa diraih dari memiliki kemampuan berbicara di depan umum (Wardaningsih, 2021).

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Para siswa terlihat antusias dalam menyimak materi kegiatan serta termotivasi untuk berani tampil berbicara di depan kelas. Gardner menyatakan bahwa motivasi lambat laun dapat memengaruhi kemauan belajar seseorang dengan menyukai sesuatu sehingga hal tersebut meningkatkan kemauan belajar sekaligus juga mengurangi kecemasan (Gardner, 2001).



Gambar 2. Siswa Menyimak Materi *English Public Speaking for Teenagers*

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa para siswa merasa senang dengan adanya kegiatan pelatihan ini. Mereka mendapatkan ilmu serta pengetahuan baru tentang *public speaking*. Kiranya, apa yang mereka dapat dari kegiatan pelatihan bisa diterapkan nantinya pada saat berbicara menggunakan bahasa Inggris utamanya di depan kelas khususnya di tempat umum tanpa perlu merasa takut ataupun gugup ketika tampil. Hal yang menjadi catatan selama pelatihan yakni keterbatasan kosakata yang dimiliki para siswa serta pengucapan bahasa Inggris dengan baik dan benar yang kiranya masih menjadi kendala. Dari temuan tersebut dapat diindikasikan bahwa perlu adanya kegiatan yang menunjang kemampuan bahasa Inggris dalam hal perbendaharaan kata (*vocabulary*) serta pelafalan/pengucapan (*pronunciation*) bahasa Inggris.

Kegiatan yang kiranya direkomendasikan untuk dilakukan setelah dilaksanakannya pelatihan ini seperti: 1) program pelatihan peningkatan kosakata serta pelafalan/pengucapan bahasa Inggris dengan metode belajar yang lebih spesifik, 2) program pelatihan berkelanjutan yang diadakan setiap semester agar bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum menggunakan bahasa Inggris.



Gambar 3. Kegiatan Penutupan Pelatihan dengan Berfoto Bersama

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan *English public speaking* pada siswa/i *English club* SMA Al-Amanah Ciwidey telah diselenggarakan dengan baik. Pemberian materi tentang pengenalan *public speaking* serta cara pelafalan/pengucapan bahasa Inggris dengan baik dan benar merupakan hal yang dilakukan dalam kegiatan ini. Pelatihan ini juga merupakan salah satu cara untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum terutama dalam menggunakan bahasa Inggris. Hasil pada pelatihan ini menunjukkan bahwa siswa mengetahui dan paham bagaimana cara berbicara di depan umum serta cara melafalkan/mengucapkan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa senang dengan adanya kegiatan pelatihan ini sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini sudah menjawab harapan dan kepentingan peserta pelatihan. Mereka mendapatkan ilmu, pengetahuan serta wawasan baru tentang *public speaking* serta pengucapan/pelafalan bahasa Inggris. Adanya kendala yang dihadapi siswa dalam pelatihan terkait dengan perbendaharaan kata serta pengucapan/pelafalan bahasa Inggris maka untuk ke depannya diharapkan dapat diadakan pelatihan berkelanjutan tentang peningkatan perbendaharaan kata serta pengucapan/pelafalan bahasa Inggris menggunakan metode pengajaran yang menarik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada mitra SMA Al-Amanah Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat terutama Sony Ramdani, S.Pd. selaku Guru Bahasa Inggris di SMA Al-Amanah Ciwidey yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pelatihan ini.

Referensi

- Cahyadi, N., Rahim, A. R., Ernawati, E., Sukaris, S., Nisa, N. K., Kamil, A. T., & Rakhman, D. F. (2022). Pelatihan public speaking dalam peningkatan keberanian berbicara bahasa Inggris siswa kelas 10-11 MA Muhammadiyah Sidayu. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(2), 235-241
- Dunar, Hilbram. (2015). *My Public Speaking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gardner, R. C. (2001). Integrative motivation and second language acquisition," *Motivation and second language acquisition*, 23(1), 1-19
- Hojanto, Ongky. (2016). *Public Speaking Mastery*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuo, Y. C., Chu, H. C., & Huang, C. H. (2015). A Learning Style-Based Grouping Collaborative Learning Approach to Improve EFL Students' Performance in English Courses. *Journal of Educational Technology & Society*, 18(2), 284-298
- Luo, B. R., Lin, Y.L., Chen, N. S., & Fang, W. C. (2015). Using Smartphone to Facilitate English Communication and Willingness to Communicate in A Communicative Language Teaching Classroom, Dalam *2015 IEEE 15th International Conference on Advanced Learning Technologies*, 320-322
- Mahmud, L. H., Anwar, M., Yamin., & Yunita. (2022). Public Speaking: Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Dalam Berbicara Bahasa Inggris Di Pesantren Al-Ghozali. *Acitya Bhakti*, 2(1), 17-24
- Nurhayati, N., & Bissalam, U. (2020). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Majene Melalui Pelatihan Public Speaking. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 106-116
- Wardaningsih, A. D. (2021). Pelatihan Berbicara Di Depan Umum Bagi Siswa Sekolah Kristen Pniel, Namo Rambe Deli Serdang, Sumatera Utara. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 690-698